

## KILAS

### Kepala Desa Unjuk Rasa

**SUBANG** — Ratusan kepala desa dan aparat desa se-Kabupaten Subang, Jawa Barat, melakukan aksi unjuk rasa menuntut peningkatan kesejahteraan dan peninjauan ulang masa bakti kepala desa. Mereka bergerak dari arah Pamanukan menuju gedung DPRD Subang dengan menggunakan sepeda motor di tengah guyuran hujan.

Sugiantoro, Kepala Desa Pamanukan, koordinator aksi, menuntut anggota Dewan Subang ikut mendesak segera disahkannya Rancangan Undang-Undang Pedesaan dan pengalokasian dana 10 persen dari APBN untuk bantuan pembangunan pedesaan dalam bentuk *blockgrant*. ● NANANG SUTISNA.

### Polisi Diancam 15 Tahun Penjara

**GARUT** — Brigadir Satu Sopan Sopian, yang diduga menjadi terdakwa kasus kematian mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Garut, Herman, 23 tahun, diancam hukuman 15 tahun penjara. "Terdakwa telah menembak korban," kata jaksa penuntut, Zein Yusri, di Pengadilan Negeri Garut kemarin.

Setelah mendengarkan dakwaan dan kesaksian beberapa orang, Sopan membantah semua tuduhan yang diajukan kepadanya. Pengacara terdakwa, Yusep Mulyana, mengatakan akan membuat pleidoi pada sidang selanjutnya. "Kejadian ini di bawah sadar," katanya. Herman tewas tertembak oleh senjata api milik Sopan pada Juli silam. ● SIGIT ZULMUNIR



ADITYA HERLANGANG PUTRA (TEMPO)

### Angkutan Kota Mogok

Ratusan mobil angkutan kota (angkot) trayek 23 rute Ciro-yom - Cikudapateuh mogok di Balaikota, Bandung, Jawa Barat, kemarin. Mereka memprotes dinas perhubungan setempat yang mengeluarkan izin baru bagi 15 angkot trayek 23.

## Zona Evakuasi Papandayan Diminta Segera Dibuat

Badan Penanggulangan Bencana Daerah baru dibuat Senin lalu.

**GARUT** — Aktivitas Gunung Papandayan di Garut, Jawa Barat, terus meningkat. Namun hingga kini Pemerintah Kabupaten Garut belum menyiapkan peta rawan bencana dan jalur evakuasi warga. "Kami minta pemerintah daerah sudah menyiapkan zona evakuasi," kata petugas pos pengamatan Gunung Papandayan, Krisno, kepada *Tempo* kemarin.

Peta wilayah bencana amat penting untuk meminimalkan korban. Apalagi, kata Krisno, banyak warga yang tinggal di zona merah atau zona bahaya Papandayan. "Jangan sampai saat terjadi bencana pemerintah kelabakan," katanya.

Kepala Dinas Perumahan Tata Ruang dan Cipta Karya Kabupa-

ten Garut, Deni Suherlan, pada kesempatan terpisah mengatakan bahwa pihaknya tengah menyusun peta zona bahaya di sekitar Gunung Papandayan.

Pihaknya juga berencana menyiapkan jalur evakuasi untukantisipasi jika terjadi letusan. "Kami sudah melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan, ada kemungkinan jalur evakuasi tidak akan jauh berbeda seperti pada waktu letusan 2002," ujarnya.

Gunung Papandayan telah beberapa kali meletus. Letusan pertama terjadi pada 1772, yang menghancurkan 40 desa di dekatnya. Lebih dari 3.000 orang tewas. Letusan kembali terjadi pada 1923, 1942, dan terakhir pada 2002.

Jika zona evakuasi dan peta bencana tak segera dibuat, dikhawatirkan ribuan warga yang ada di kaki Gunung Papandayan akan terancam jiwanya jika gunung meletus.

Menurut Camat Cisarupan Imam Prayogi, ada empat desa yang terancam, yaitu Desa Sirnagalih, Sirnabaya, Kramatwangi, dan Cisarupan. "Luncuran lahar Papandayan dapat mencapai 13 kilometer," ujar Imam kepada *Tempo* kemarin.

Luncuran lahar diperkirakan bakal mengalir melalui Sungai Ciparugug dan Sungai Cibereum.

Imam mengaku, belum melakukan sosialisasi jalur evakuasi kepada warga. Alasannya, khawatir warga menjadi panik dan resah. "Sosialisasi akan dilakukan bila status gunung sudah siaga atau awas. Sekarang, imbauannya jangan mendekat kawah," ujarnya.

Salah seorang warga setempat, Enti, 42 tahun, mengaku tidak khawatir akan kondisi Gunung Papandayan. Menurut dia, Papandayan masih dianggap aman karena belum ada tanda-tanda yang mencurigakan. ● SIGIT ZULMUNIR

## Bandung Bangun Trash Rake

**BANDUNG** — Perilaku warga Kota Bandung yang masih menganggap sungai sebagai tempat sampah raksasa mengakibatkan pemandangan tak elok di beberapa sudut kota. Setiap 3 jam untuk setiap lintasan sungai, terdapat 4 ton sampah yang dibuang warga ke 46 sungai yang melintasi kota ini.

Pemerintah Kota Bandung mulai mengoperasikan *trash rake* guna mengangkat sampah-sampah tersebut. "Diharapkan bisa digunakan pada 2011 mendatang," kata Djaka Wachu, Kepala Subbidang Pemeliharaan Pengairan Pemerintah Kota Bandung, sesuai pembersihan Sungai Cikakak kemarin.

Dua alat yang sudah dipasang terdapat di Sungai Cikapundung dan Sungai Citepus. "Idealnya, alat tersebut digunakan selama 24 jam untuk mengurangi volume sampah di sungai," katanya. Biaya operasionalnya mencapai Rp 400 juta sebulan.

Kondisi baku mutu air sungai yang melintasi Kota Bandung kini memang sudah jauh dari layak untuk dikonsumsi, bahkan untuk perikanan. "Kami membangun kesadaran pada warga untuk tidak membuang sampah ke sungai," ujar Ayi Vivananda, Wakil Wali Kota Bandung.

Masalah lain yang dihadapi Kota Bandung adalah genangan banjir lokal atau banjir *cileuncang*. Saat hujan deras melanda kota ini pada Selasa lalu, beberapa ruas jalan tergenang banjir. Jalan Pasteur yang menjadi pintu masuk kota ini pun terendam hingga setinggi pinggang orang dewasa.

Menurut Kepala Dinas Tenaga Kerja Hibarna Andam Dewi, untuk mengurangnya pemerintah berencana melakukan program padat karya guna pembersihan dan perbaikan drainase dan aliran sungai. ● ALWAN RIDHA RAMDANI

KORAN TEMPO  
Berita Politik & Ekonomi

**OTI**

**CREATING STRATEGY-FOCUSED ORGANISATION**  
Five steps to successfully translate strategy into action  
Financial Club, Jakarta, 25 - 26 November 2010

**PROGRAM :**

- Creating The Strategy Focused Organization
- Creating Balanced Scorecard (Case Study)
- Implementing and Managing Strategy with BSC
- Using technology for as an enabler for successfully implementing SFO
- Integrating strategy with budgeting process
- Integrating improvement projects (ABC, Six Sigma, etc) for operational staff
- Developing performance management system for managers and supervisors
- How SFO are succeeding to achieve breakthrough performance
- Pitfalls and Obstacles in successful design, deployment and usage
- Role of Management to ensure success.

**THE OTI DIFFERENCE**  
OTI's professional staff have many years experience of helping public and private organizations to build the organizational and people capabilities that enable the successful implementation of corporate strategies - through consultancy, training, workshop and publishing vehicles. For over a decade OTI has been developing and refining tools to take strategy out of the boardroom and onto the front-line, or shop-floor. All of these capabilities are packed into this highly interactive two-day programme.

**Fasilitator :**

**- Naresh Makhijani**  
Naresh Makhijani is widely acknowledged as Asia's foremost and most influential management consultant specializing in strategy management, execution and aligned technologies. He is the Founder of OTI.

First Consultant in Asia in implementing BSC as early as 1995 and also to implement Management Cockpit as early as 1999.

Setiap peserta mendapatkan langganan KORAN TEMPO selama 6 bulan

**INFORMASI & REGISTRASI :**  
Customer Service KORAN TEMPO  
Cp. Sutiyono  
Ph. 021 - 5360409 ext. 235  
Hp. 08159797365  
Email : sutiyono@mail.tempo.co.id

**NEW HD VIDEO CONFERENCE for your meeting room!**

**AVerMedia® H300 720p**

Call Us Now For FREE DEMO @ your office

**Features :**  
Multipoint 4-site  
Meeting Recording by USB  
HD 5 Megapixels Camera

**Authorized Distributor**  
**VISUAL COMMUNICATION SOLUTION**

☎ : 021-645 5586 | ☎ : 021-645 4967 |  
☎ : 089 88 07 07 07 | 0856 100 6628 |  
✉ : marketing@vcsolution.com

KORAN TEMPO

**Legal Aspect on Electronic Commerce and Electronic Banking System**

**Kajian terhadap UU ITE dan RPP Transaksi Elektronik**

Drawawina Room, Grand Sahid Jaya Hotel - Jakarta, 15 November 2010

**OUTLINE :**

- Mekanisme Penyelenggaraan sistem transaksi elektronik perbankan (ATM, Kartu kredit, Kartu debit, internet banking, mobile banking).
- Cybercrime dalam transaksi elektronik perbankan.
- Sekilas UU No. No. 11 Tahun 2008 dan Perkembangan RPP Transaksi elektronik.
- Hubungan hukum dan pertanggungjawaban para pihak dalam transaksi elektronik.
- Aspek Hukum Perikatan dalam Transaksi Elektronik Perbankan dan E-commerce.
- Bentuk-bentuk wanprestasi dalam transaksi elektronik.
- Aspek Hukum Pembuktian terhadap data elektronik.
- Mekanisme Penyelesaian Sengketa dalam Transaksi Elektronik.

**INSTRUKTUR :**

**Edmon Makarim, S.Kom, S.H, LL.M**  
Staff Ahli Hukum Departemen Komunikasi dan Informatika.

**Meidy Ferdiansyah**  
Bank Syariah Mandiri.

**INVESTASI : Rp 2.500.000/peserta**  
Setiap peserta mendapatkan langganan KORAN TEMPO selama enam bulan.

**INFORMASI PENDAFTARAN**  
**Tempo Komunitas**  
Telp. 021-536-0409 Ext. 222  
HP. 0817-185288, Fax. 021-5349569  
Email: prasetyo@mail.tempo.co.id